

## 105 Tahun Hadirnya 'Aisyiyah sebagai Pencerah dan Pencerdasan Ditengah Pergolakan Kebangsaan

Rabu, 03-04-2019

**MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA--** Menapaki usianya yang ke 105 tahun Hijriah, Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Daerah Istimewah Yogyakarta (DIY) gelar perayaan puncak Milad di Gelanggang Olah Raga (GOR) Among Rogo pada Rabu (3/4).

Mengangkat tema "Aktualisasi Risalah Pencerahan untuk Dakwah Melintas Batas," merupakan upaya ajakan dari 'Aisyiyah kepada warganya untuk kembali menggelorakan semangat dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*, sebagai landasan menuju bangsa Indonesia yang berkemajuan.

Siti Zulaihah, KetuaPWA DIY dalam sambutannya mengajak para kader dan peserta yang hadir untuk kembali meneladani tokoh pendahulu. Menurutnya, keberadaan 'Aisyiyah sekarang ini tidak bisa dilepaskan dari peran para tokoh terdahulu yang telah banyak berkorban dalam perjuangan 'Aisyiyah.

Keberadaan 'Aisyiyah ditengah pergolakan kebangsaan sebagai alat pencerahan dan pencerdasan umat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sejak kelahirannya pada 27 Rajab 1335 H atau 19 Mei 1917, telah mengukuhkan jati dirinya sebagai organisasi perempuan moderat. Ciri yang melekat sebagai identitas, yang membawa kepada terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.



"Tidak kenal lelah, 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Islam yang moderat memiliki cita-cita besar demi kemajuan peradaban dan kemanusiaan universal," tambahnya.

Sementara itu, Untung Cahyono selaku perwakilan dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY mengatakan, kesatuan antara Muhammadiyah dan 'Aisyiyah tidak dapat dipisahkan. Keduanya saling bersinergis, bahu-membahu dalam kerja kemanusiaan yang berazas pada ajaran Islam.

"Jika 'Aisyiyah maju, maka Muhammadiyah kuat. Karena memang keduanya saling membutuhkan, berbeda tapi tidak dapat pisah," untkapnya.

Dalam kesempatan ini, Untung juga mengajak kepada seluruh warga persyarikatan untuk mengambil bagian dalam perkembangan bangsa.

“Tidak boleh apatis dalam kegiatan politik, dengan mengedepankan etika ahlak Islam yang sebaik-baiknya. Hal tersebut sebagai aktualisasi risalah pencerahan yang merupakan hasil dari Tanwir Muhammadiyah beberapa waktu lalu,” jelasnya.

Turut diluncurkan buku 105 puisi 'Aisyiah, Penyerahan sertifikat lomba yang diselenggarakan Lembaga Kebudayaan PWA DIY, serta penyerahan Surat Keputusan (SK) 5 Taman Kanak-kanak (TK), TK Holistik berbasis keluarga, dan TK berbasis Budaya oleh PWA DIY. **(a'an)**